

PETA JALAN

PENELITIAN DAN PKM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
2025**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Posisi RIP FEB terhadap RIP Universitas dan RIRN	2
c. Dokumen Acuan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian	4
II. LANDASAN PENGEMBANGAN	6
a. Visi dan Misi	6
b. Analisis Kondisi Saat Ini	6
III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RIP) FEB UMI	8
a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	8
b. Strategi Kebijakan	9
c. Tahapan Penyusunan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	11
d. Pengembangan Ekonomi Keberlanjutan Dalam Masyarakat Inklusif: Tema Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia	13
e. Membangun Keberlanjutan dan Inklusivitas dalam Pembangunan Ekonomi: Keterkaitan Peta Jalan Fakultas dengan Tema Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi	15
1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UMI	17
2. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen	19
3. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi FEB UMI	22
IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	24

a. Sasaran dan Program Strategis	24
b. Indikator Kinerja	24
c. Pelaksanaan	26
V. PENUTUP	27

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Penguatan sistem pendidikan tidak dipungkiri sebagai fondasi perbaikan kualitas SDM. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan sinergitas antar pemangku kepentingan baik pemerintah maupun masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul. Untuk itu, pemerintah telah menerbitkan UU. No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di mana diharapkan setiap perguruan tinggi mampu menghasilkan *output* yang berdaya guna bagi masyarakat, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, berdasarkan Undang-undang tersebut, *civitas academica* dituntut melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, di mana setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk menyelenggarakan tiga pilar kegiatan utama, yaitu:

1. Dharma pendidikan, yaitu penyelenggaraan program studi berdasarkan minat dan disiplin keilmuan.
2. Dharma pengabdian, yaitu pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.
3. Dharma penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai komitmen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi tersebut, Universitas Muslim Indonesia telah menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diharapkan menjadi dasar pengembangan kegiatan penelitian unggulan ke depan. Hal ini didasarkan pada perlunya upaya yang terus ditingkatkan untuk mewujudkan penelitian yang unggul baik dari sisi kuantitas dan kualitas. Tantangan ini muncul seiring dengan disiplin ilmu yang sangat beragam di Universitas Muslim Indonesia. Pada posisi ini, RIP diperlukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada masing-masing fakultas. Sehingga, diharapkan terjadi sinergitas antar fakultas untuk mencapai terwujudnya hasil penelitian yang unggul baik padatingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, RIP pada tingkat universitas yang telah tersusun tersebut, perlu dilanjutkan dengan penyusunan RIP pada tingkat fakultas. Hal ini diperlukan agar

arah pengembangan penelitian tingkat fakultas searah dengan pengembangan penelitian tingkat universitas.

b. Posisi RIP FEB terhadap RIP Universitas dan RIRN

Pada dasarnya, RIP universitas memiliki landasan yuridis yang kuat, di mana merupakan amanah dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Selanjutnya, RIP universitas menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penelitian yang bertujuan mencapai visi dan misi universitas. RIP universitas, selanjutnya dijabarkan lebih spesifik sesuai dengan kapasitas dan visi-misi fakultas menjadi RIP fakultas. Gambar 1.1 menjelaskan kedudukan RIP fakultas, universitas dan RIRN.



Gambar 1. Kedudukan RIP Fakultas dengan RIP Universitas dan RIRN

Berdasarkan Gambar 1., terdapat dua dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun RIP FEB UMI.

Pertama, Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang disusun sebagai acuan utama perencanaan sektor penelitian di skala nasional. RIRN disusun guna melengkapi sistem perencanaan nasional yang telah ada di setiap Kementerian/ Lembaga (K/L). Di saat yang sama, adanya RIRN diharapkan menjadi acuan operasional untuk perencanaan dan evaluasi bagi seluruh pemangku kepentingan secara nasional. RIRN difokuskan pada aspek riset dari keseluruhan proses riset di hulu sampai dengan hilir. Terkait ini, RIRN telah menetapkan 11 (Sebelas) tema yang menjadipengunggulan riset nasional, yaitu:

- a. Pangan-pertanian;
- b. Energi baru dan terbarukan;
- c. Kesehatan-obat;
- d. Transportasi;
- e. Produk rekayasa teknikan;
- f. Pertahanan dan keamanan;
- g. Kemaritiman;
- h. Sosial humaniora – seni budaya – pendidikan;
- i. Bencana dan lingkungan
- j. Biodiversitas, dan
- k. *Stunting*.

Kedua, Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muslim Indonesia disusun dengan memperhatikan perkembangan dan bagaimana arah kebijakan riset sekala nasional. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan riset unggulan RIRN dan visi misi Universitas Muslim Indonesia, dalam lima tahun ke depan, telah ditetapkan garis-garis besar Rencana Strategis Penelitian UMI yang terdiri dari Topik Unggulan Universitas dan Topik Unggulan Fakultas, sebagai berikut :

Garis-Garis Besar Rencana Strategis Penelitian

1. Topik Unggulan Universitas

- 1) Latar Belakang
- 2) Topik Unggulan Riset “Industri Halal”
 - a. Pengertian INDUSTRI
 - b. Pengertian HALAL
 - c. Pengertian Industri Halal
- 3) Riset Industri Halal, Multidisiplin Ilmu
- 4) Sub Topik Unggulan Halal
 - a. Makanan dan Minuman Halal
 - b. Kosmetik, Obat-Obatan dan Pelayanan Kesehatan Halal
 - c. Bisnis dan Ekonomi Halal

- d. Wisata dan Rekreasi Halal
- e. Hukum dan Peradilan Halal
- f. Teknologi, Komunikasi dan Informasi Halal
- g. Busana, Seni dan Hiburan Halal
- h. Properti dan Bangunan Halal
- i. Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) Halal
- j. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) Halal

2. Topik Unggulan Fakultas

- a. Bidang Fokus 1: Rekayasa dan Lingkungan
- b. Bidang Fokus 2: Pangan & Maritim
- c. Bidang Fokus 3: Kesehatan dan Obat
- d. Bidang Fokus 4: Ekonomi, Hukum & Humaniora
- e. Bidang Fokus 5 : Islam dan Pengembangan Karakter
- f. Bidang Fokus 6: Teknologi Informasi & Komunikasi

Berdasarkan Garis-Garis Besar Rencana Strategis Penelitian tersebut, RIP FEB UMI disusun, yang tentunya diselaraskan dengan visi-misi FEB Universitas Muslim Indonesia. Artinya, penelitian unggulan dalam RIP UMI menjadi acuan dalam pengembangan RIP FEB UMI dengan memperhatikan keunggulan kompetensi dalam pengembangan keilmuan.

c. Dokumen Acuan dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian

RIP FEB Universitas Muslim Indonesia ini disusun berdasarkan pada beberapa dokumen yang secara hierarki dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rencana Induk Riset Nasional.
2. Statuta Universitas Muslim Indonesia.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Keputusan Rektor Universitas Muslim Indonesia Nomor : 2/87/UN26.21/PP/2020

tentang Rencana Strategis Universitas Muslim Indonesia Tahun 2021- 2025.

5. Renstra LP2S dan LPKM UMI 2022-2027.
6. Renstra FEB UMI 2021 – 2025.

II. LANDASAN PENGEMBANGAN

a. Visi dan Misi

Visi dan Misi FEB UMI ditetapkan Sebagai landasan dalam memandu arah pengembangan asyarak bagi setiap pemangku kepentingan. Visi FEB UMI adalah:

Menjadikan fakultas ekonomi dan bisnis unggul dalam pelayanan prima, pengembangan ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi dan profesi akuntansi yang berdaya saing global berbasis syariah melalui penguatan komitmen ke-UMI-an dan mengakselerasi UMI Smart University pada tahun 2034.

Selanjutnya disebutkan Misi FEB UMI adalah:

M.1	Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
M.2	Melaksanakan kegiatan kajian dan penelitian pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
M.3	Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
M.4	Menerapkan Komitmen ke-UMI-an yang bersifat individual dan institusi yang tercermin dari tindakan sehingga terbentuk <i>civil obedience</i> pada Tahun 2034.
M.5	Mengembangkan tata kelola yang baik (<i>Good Faculty Governance</i>) menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034

b. Analisis Kondisi Saat Ini

Analisa terhadap kondisi penelitian dan pengabdian asyarakat di FEB UMI dilakukan dengan metode SWOT yang mengkalibrasikan 4 variabel yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) yang dimiliki atau dihadapi oleh FEB UMI. SWOT dijadikan sebagai suatu patokan dalam menganalisis dan meneliti suatu entitas yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan keadaannya secara lebih dalam dan komprehensif. Selain itu analisis ini juga bertujuan untuk memberikan panduan agar riset di FEB UMI menjadi lebih asya dalam melaksanakan semua kegiatannya. Analisa terhadap masing-masing variable adalah sebagai berikut :

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas penelitian yang dilakukan oleh dosen FEB UMI cenderung meningkat setiap tahun yang bisa meningkatkan program pengabdian di masyarakat. 2. Perolehan dana penelitian dari berbagai sumber cenderung meningkat setiap tahun. 3. Jumlah kerja sama dan kemitraan FEB UMI dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri cenderung meningkat sehingga bisa memperluas. Cakupan pengabdian yang bisa dilaksanakan. 4. FEB UMI memiliki pengalaman yang cukup lama dalam melakukan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat khususnya masyarakat Sulawesi Selatan sehingga memiliki pemahaman lebih mengenai hal tersebut. 5. Prasarana dan sarana laboratorium/ bengkel/ studio dalam mendukung aktivitas penelitian perguruan tinggi cukup memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi ilmiah dosen pada berbagai jurnal bereputasi internasional dan disitasi masih rendah 2. Keberminatan dalam berinovasi bagi para dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat masih belum merata. 3. Sebagian kecil prosedur pengabdian kepada masyarakat belum maksimal dan belum terarah secara sistematis. 4. Jumlah hasil penelitian diimplementasikan kepada masyarakat masih belum memadai. 5. Kemampuan mendapatkan sumber pendanaan lain (<i>income generating</i>) belum optimal dengan jumlah yang masih kurang signifikan. 6. Rendahnya keterkaitan antara program penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan maupun pengajaran. Hal ini berakibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak mengacu pada prinsip dasar keterpaduan dan Interdisiplin
PELUANG	ANCAMAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Instansi Nasional, Instansi Daerah, Perusahaan/Industri dalam dan luar negeri semakin meningkat sehingga meningkatkan motivasi untuk pembentukan program yang inovatif. 2. Arah kebijakan Indonesia kedepan menekankan sektor kemaritiman, energi, dan kepariwisataan yang membuka peluang riset bidang bisnis dan ekonomi dengan tema tersebut 3. Keterpaduan riset dan pendidikan tinggi harus dapat diimplementasikan seiring dengan perubahan lembaga di tingkat kementerian. 4. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian pengabdian masyarakat dan inovasi program untuk masyarakat. 5. Adanya tuntutan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persaingan dalam upaya mencari dana kegiatan penelitian antar perguruan tinggi. 2. Tuntutan peningkatan kualitas proposal dan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan bagi masyarakat. 3. Ketatnya kompetisi dalam memperoleh dana dari pihak eksternal disebabkan banyaknya kampus dan perguruan tinggi lainnya yang menawarkan program yang sama 4. Beban pendidikan dan pengajaran yang terlalu besar sehingga waktu yang tersedia untuk mengembangkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif kurang maksimal.

c. Organisasi Penelitian dan Pengabdian

Secara kelembagaan, organisasi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan FEB UMI adalah Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya serta Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2S dan LPKM) yang berada di asyara Universitas. Untuk menunjang pengembangan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian asyarakat dengan isu strategis maka dibentuk pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang) dan Sentra kegiatan dalam struktur organisasi LP2S dan LPKM.

III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FEB UMI

a. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Universitas Muslim Indonesia merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai satandar ukuran kinerja sebuah institusi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan indikator kinerja utama (IKU) bagi seluruh institusi di bawah Kemndikbud, termasuk UMI. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran yang lebih konkret. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga sasaran yang diukur dengan 8 IKU. Sasaran pertama yaitu kualitas lulusan yang diukur dengan IKU 1 (Kesiapan Kerja Lulusan), dan IKU 2 (Pengalaman Mahasiswa di Luar Kampus). Sasaran kedua yaitu, kualitas dosen yang diukur dengan IKU 3 (Dosen Berkegiatan Tri Darma di Luar Kampus), IKU 4 (Kualifikasi Dosen), dan IKU 5 (Penerapan Riset Dosen). Sasaran ketiga yaitu kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur dengan IKU 6 (Kemitraan Program Studi), IKU 7 (Pembelajaran dalam Kelas), dan IKU 8 (Akreditasi Internasional).

Sebagai salah satu pilar IKU UMI yaitu IKU 5 (Penerapan riset dosen), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung UMI mencapai target emas (*gold target*) dalam pencapaian IKU. Kualitas penelitian tidak hanya sekedar jumlah kegiatan yang dilakukan atau angka nominal nilai kegiatannya, tetapi peneilitan yang menjawab berbagai macam permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh masyarakat secara umum dan negara pada khususnya. Untuk menjawab suatu persoalan, tidak cukup hanya dilakukan oleh satu bidang keilmuan, tetapi memerlukan sinergitas antar disiplin keilmuan. Di samping itu, hasil dari suatu

penelitian juga jangan sampai hanya sekedar menjadi tumpukan laporan tetapi ada luaran baik berupa karya ilmiah, prototipe industri, buku, karya seni, maupun kebijakan yang kan memberi dampak positif bagi masyarakat.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para sivitas akademika FEB UMI sesuai dengan visi FEB UMI yakni menjadi sepuluh terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dan misi FEB UMI yakni melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi yang berkualitas global dan berkelanjutan, dimana visi dan misi tersebut menjadi kerangka acuan para sivitas akademika FEB UMI dalam melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen FEB UMI diarahkan untuk mendukung misi FEB UMI yaitu meningkatkan peran sivitas akademika FEB UMI sebagai agen perubahan melalui pengabdian di bidang Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika pada umumnya terkait dan berbasis pada pelatihan/lokakarya/ penyuluhan. Kegiatan ini terlaksana baik di tataran lokal yang memperlihatkan dampak positif dan baik untuk masyarakat.

Agar dosen dan mahasiswa serta civitas akademika dapat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, maka diperlukan suatu pedoman yang berupa Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIP). Pada prinsipnya, RIP FEB Universitas Muslim Indonesia merupakan pedoman dasar kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika FEB Universitas Muslim Indonesia yang merupakan bagian dari Universitas Muslim Indonesia (UMI). Oleh karena itu penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (RIP) FEB Universitas Muslim Indonesia merupakan hal yang sangat urgent untuk mendukung capaian RIP Universitas Muslim Indonesia dan Indikator Kinerja Utama (IKU) khususnya IKU 5 (Penerapan Riset Dosen).

b. Strategi Kebijakan

Sebagai salah satu fakultas di Universitas Muslim Indonesia, maka visi yang disusun oleh FEB harus menjadi pendukung UMI untuk mencapai visi UMI. Berdasarkan kondisi saat ini yang telah memasuki *milestone* Ke-4 Renstra UMI 2019–2024 dengan tema

membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*) dan tantangan mendatang dengan memperhitungkan kekuatan sebagai modal dasar, maka visi yang akan diwujudkan oleh FEB UMI pada Tahun 2034 adalah sebagai berikut:

Menjadikan fakultas ekonomi dan bisnis unggul dalam pelayanan prima, pengembangan ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi dan profesi akuntansi yang berdaya saing global berbasis syariah melalui penguatan komitmen ke-UMI-an dan mengakselerasi UMI Smart University pada tahun 2034.

Untuk mewujudkan misi tersebut, maka diperlukan implementasi misi-misi yang diuraikan dari visi tersebut. Adapun misi-misi yang telah disusun dalam rencana strategi fakultas adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
2. Melaksanakan kegiatan kajian dan penelitian pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang ilmu ekonomi pembangunan, ilmu manajemen, dan ilmu akuntansi menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.
4. Menerapkan Komitmen ke-UMI-an yang bersifat individual dan institusi yang tercermin dari tindakan sehingga terbentuk *civil obedience* pada Tahun 2034.
5. Mengembangkan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*) menuju layanan pendidikan berdaya saing global yang berbasis syariah pada Tahun 2034.

Misi yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian dan pengabdian adalah misi ke 4; Mendorong kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis manajemen mutu. Kebijakan yang berorientasi pada pencapaian IKU, khususnya IKU5, melalui Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi. Adapun kebijakan untuk mencapai peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa kebijakan berikut:

1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional

bereputasi

3. Peningkatan jumlah perolehan HAKI (paten, hak cipta dll)
4. Peningkatan jumlah inovasi
5. Peningkatan jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai salah satu fakultas dan bagian tidak terpisahkan dari UMI, harus menyelaraskan dan menyesuaikan arah kebijakannya dalam rangka mendukung arah kebijakan UMI. Arah kebijakan FEB UMI dirumuskan dengan memperhatikan berbagai isu-isu strategis dalam bidang akademik dan non akademik yang berkembang lima tahun terakhir. Arah kebijakan dalam Renstra Tahun 2021-2025.

Strategi kebijakan dalam RIP FEB UMI diturunkan dari strategi RIP UMI berikut ini:

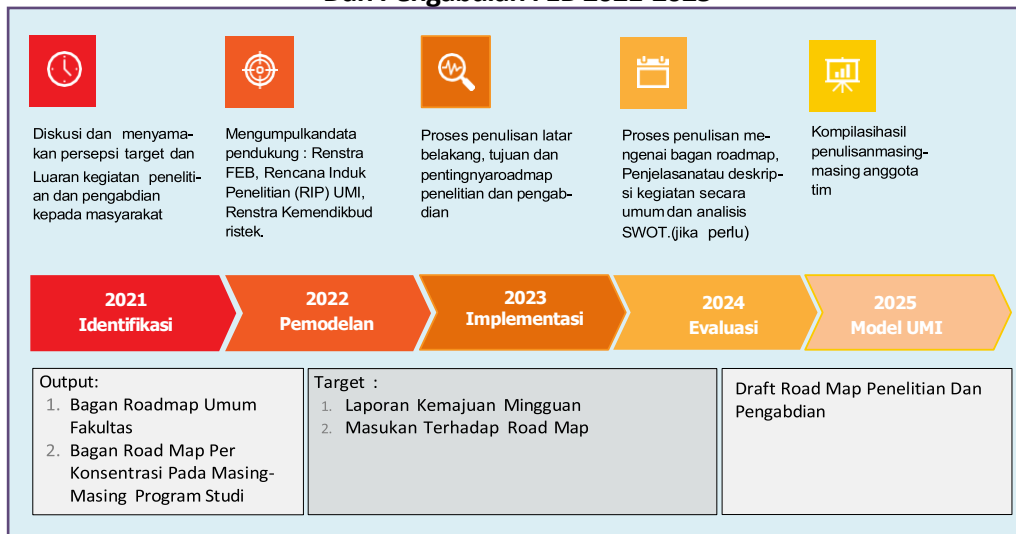
1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi penelitian.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga penelitian menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendisiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding, dan perolehan HKI.

Berdasarkan rangkaian tujuan dan sasaran tersebut, maka

c. Tahapan Penyusunan Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan tujuan, sasaran, arah kebijakan dan program-program utama dalam RIP, FEB UMI maka disusunlah roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah tahapan penyusunan Roadmap tersebut:

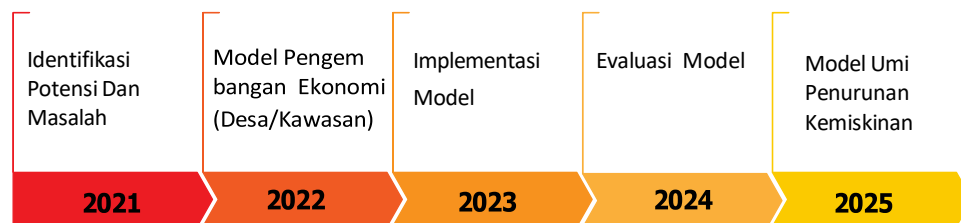
Langkah-Langkah Penyusunan Road Map Penelitian Dan Pengabdian FEB 2021-2025



Gambar 3.1 Langkah Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun gambaran roadmap berdasarkan kronologi waktu dapat dideskripsikan oleh gambar 4.2. Tahap awal (2021) merupakan tahap identifikasi potensi. Scope atau area yang dimaksud dalam identifikasi potensi mengikuti program utama baik skala daerah maupun nasional. Kemudian tahap kedua (2022) adalah merupakan tahap penyusunan rencana model sesuai dengan skala yang dipilih. Kemudian pada tahap ketiga (2023) adalah implementasi model, untuk mendukung tahapan ini diperlukan beberapa bentuk alat-alat analisis baik kuantitatif maupun kualitatif pada masing-masing bidang ilmu.

Gambaran Umum Road Map Penelitian dan Pengabdian



Gambar 3.2 Gambaran Umum Roadmap Penelitian dan Pegabdian Kepada Masyarakat

**d. Pengembangan Ekonomi Keberlanjutan Dalam Masyarakat Inklusif:
Tema Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia (FEB UMI) pada 2020-2024 merumuskan peta jalan penelitian dan pengabdian yang menonjolkan pengembangan ekonomi keberlanjutan dalam masyarakat inklusif sebagai prioritas utama. Terintegrasi dengan konsep filosofis ekonomi keberlanjutan, peta jalan ini menjadi landasan bagi setiap inisiatif penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FEB UMI. Adanya pemahaman mendalam terkait keutamaan ini membawa dampak positif bagi pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pengembangan ekonomi keberlanjutan, yang tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan generasi saat ini tetapi juga memastikan kelangsungan generasi mendatang, menjadi benang merah yang terlihat dalam setiap langkah peta jalan. Pengelolaan sumber daya, investasi, orientasi teknologi, dan perubahan institusional diselaraskan secara harmonis untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan kualitas hidup, sambil menjaga keberlanjutan lingkungan dan mencegah degradasi ekosistem, namun, lebih dari sekadar konsep ekonomi keberlanjutan, FEB UMI menegaskan bahwa inklusivitas dan kesetaraan adalah kunci utama untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berdaya tahan. Akses yang setara terhadap peluang ekonomi menjadi prioritas, memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang rentan dan terpinggirkan, dapat merasakan manfaat dari pembangunan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi untuk perempuan, kaum muda, dan kelompok minoritas menjadi agenda sentral, memberikan kontribusi nyata pada inklusivitas sosial dan ekonomi.

Dokumen peta jalan penelitian FEB UMI tidak hanya berfungsi sebagai panduan strategis, tetapi juga sebagai dokumen strategis yang mencerminkan komitmen terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Integrasi tema ekonomi keberlanjutan dengan fokus pada kearifan lokal, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan digitalisasi menciptakan dasar yang kokoh untuk pengembangan masyarakat yang seimbang.

Proses pembuatan peta jalan melibatkan pemahaman mendalam terkait potensi dan masalah yang dihadapi oleh wilayah Sulawesi Selatan, dengan fokus khusus pada

pengentasan kemiskinan. Diskusi dan penyamaan persepsi menjadi langkah awal, membentuk dasar untuk menyusun rencana strategis dengan tema-tema seperti kearifan lokal, ekonomi pedesaan, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan teknologi robotic.

Pemilihan tema-tema ini tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan relevansinya dengan isu-isu pembangunan ekonomi keberlanjutan dan inklusif di wilayah tersebut. Pemetaan infrastruktur moneter, lembaga keuangan, dan pengembangan model inklusi keuangan dan metode untuk sektor utama pedesaan menjadi langkah konkret dalam memahami integrasi antara aspek keuangan dan pembangunan ekonomi.

Peta jalan ini memperhitungkan aspek moneter melalui pemetaan infrastruktur moneter dan lembaga keuangan. Model pengembangan sektor unggulan pedesaan berbasis distribusi dan alokasi dana desa menjadi langkah konkret dalam memahami pentingnya integrasi antara aspek keuangan dan pembangunan ekonomi pedesaan.

Dalam upaya kolaboratif yang melibatkan diskusi, penyamaan persepsi, dan identifikasi potensi serta masalah di wilayah Sulawesi Selatan, peta jalan penelitian FEB UMI membawa fokus pada penguatan ekonomi keberlanjutan. Tema-tema seperti pengembangan teori dan model pengelolaan keuangan rumah tangga, ekonomi hijau, dan pengembangan model pembiayaan dan investasi untuk UMKM menjadi poin-poin sentral.

Pusat penelitian dan pengabdian di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia turut menekankan pada kearifan lokal, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan digitalisasi sebagai elemen utama.

Dengan indikator kinerja yang mencakup publikasi di jurnal internasional dan nasional, partisipasi dalam konferensi akademik, hak kekayaan intelektual, aplikasi teknologi, dan pendanaan kolaborasi penelitian, FEB UMI berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Manajemen di FEB UMI mengacu pada isu-isu strategis yang mencakup kearifan lokal, ketahanan pangan,

energi terbarukan, dan teknologi robotic. Strategi manajemen yang memanfaatkan kearifan lokal bertujuan untuk memperkuat identitas dan keberlanjutan ekonomi. Ini juga melibatkan praktik pembangunan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai dan tradisi setempat.

Ketahanan pangan menjadi fokus penting dalam manajemen ekonomi. Dengan meningkatkan efektivitas manajemen, kontribusinya terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial semakin nyata. Lebih dari itu, integrasi energi terbarukan dalam strategi manajemen mendukung transisi ke ekonomi hijau yang berkelanjutan. Ini juga membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, menciptakan fondasi yang lebih berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi.

Dalam konteks teknologi, pemanfaatan robotic dan teknologi canggih lainnya menjadi poin penting. Tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengembangan ekonomi. Namun, penggunaan teknologi ini haruslah merata, memastikan bahwa manfaatnya dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Inklusi keuangan tetap menjadi bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi di Program Studi Manajemen. Dengan mendorong inklusi keuangan melalui lembaga-lembaga masyarakat seperti BUMDes, PKK, dan Karang Taruna, langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki akses yang setara ke layanan keuangan. Ini menjadi kunci pertumbuhan ekonomi yang inklusif, di mana tidak ada warga yang tertinggal dari manfaat pembangunan ekonomi.

e. Membangun Keberlanjutan dan Inklusivitas dalam Pembangunan Ekonomi: Keterkaitan Peta Jalan Fakultas dengan Tema Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia (FEB UMI) menjadi garda terdepan dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui penelitian dan pengabdian masing-masing Program Studi di dalamnya, tema-tema utama yang diangkat adalah keberlanjutan dan pengentasan kemiskinan. Setiap bidang studi memiliki perannya masing-masing, membentuk suatu benang merah yang menghubungkan inisiatif-inisiatif tersebut menuju pembangunan ekonomi yang holistik dan berdaya tahan.

Setiap Program Studi di FEB UMI memainkan peran unik dalam merangkai masa depan pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan mengembangkan peta jalan penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan keahlian dan fokus strategis masing-masing, mereka memberikan kontribusi yang signifikan pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam keseluruhan narasi ini, Ilmu Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, dan Manajemen di FEB UMI hadir sebagai pilar-pilar pembangunan yang saling melengkapi. Dari optimalisasi pengelolaan sumber daya desa hingga penciptaan masyarakat inklusif melalui pengembangan sektor-sektor unggulan, mereka memainkan peran krusial dalam menyusun fondasi pembangunan ekonomi yang holistik.

Keberlanjutan dan inklusivitas bukanlah sekadar konsep, melainkan merupakan nilai-nilai yang ditanamkan dalam setiap inisiatif dan program yang dirancang oleh FEB UMI. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan teknologi canggih, mereka menciptakan formula yang lengkap untuk mengatasi tantangan pembangunan ekonomi secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari peta jalan mereka, Program Studi-Program Studi di FEB UMI membentuk aliansi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), PKK, dan Karang Taruna. Langkah ini bukan hanya sekadar implementasi strategi, tetapi juga upaya nyata untuk membangun sinergi antara akademisi dan masyarakat. Dengan demikian, FEB UMI bukan hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga mitra strategis dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang berkesinambungan.

Masa depan pembangunan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan menjadi terang benderang dengan kontribusi nyata dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Dengan landasan kuat keberlanjutan, inklusivitas, dan inovasi, mereka merangkai kisah sukses pembangunan yang memberdayakan masyarakat setempat. Dengan demikian, setiap langkah yang diambil oleh FEB UMI bukan hanya menciptakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga merajut keberlanjutan dan inklusivitas ke dalam inti pembangunan di seluruh Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB UMI

Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Pembangunan di FEB UMI menitikberatkan pada aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang inklusif. Salah satu konsentrasi utama adalah pada kajian spatial dependence, yang membantu mengidentifikasi hubungan spasial antar wilayah. Hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembangunan yang merata dan inklusif.

Pemetaan potensi ekonomi menjadi langkah penting untuk identifikasi sumber daya dan peluang yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan dan inklusif. Model inklusi keuangan yang dikembangkan untuk sektor-sektor unggulan pedesaan bertujuan untuk memastikan akses yang lebih luas ke layanan keuangan. Ini menjadi krusial untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif, di mana setiap lapisan masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal.

Penelitian di Program Studi Ekonomi Pembangunan juga memfokuskan pada pengembangan sektor-sektor unggulan pedesaan. Pendekatan ini menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya berkelanjutan tetapi juga memperhatikan kebutuhan dan potensi lokal. Implementasi dan evaluasi dampak dari model-model pengembangan ekonomi pedesaan menjadi fokus utama, memastikan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Berikut adalah peta jalan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berbasis konsentrasi. diagram jalur ditunjukkan pada Gambar 3.1 berikut ini:

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FEB 2022-2025
KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**



**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FEB 2022-025
KONSENTRASI REGIONAL PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**



**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FEB 20-221025
KONSENTRASI PUBLIK DAN FISKAL PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**



**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN FEB 20-221025
KONSENTRASI MONETER PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**



2. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Manajemen

Peta jalan penelitian bidang manajemen di susun dengan mengacu pada isu strategis penelitian dan pengabdian unggulan di tingkat Universitas Muslim Indonesia yaitu kearifan lokal, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan robotic. Keempat tema penelitian dan pengabdian unggulan ini selanjutnya dipadukan dengan tema penelitian unggulan pada FEB UMI yaitu pengentasan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan sehingga penelitian di bidang manajemen disusun dengan berdasarkan pada tema-tema tersebut dengan mengacu pada masing-masing kelompok keahlian (peer group) di bidang Manajemen.

Berikut adalah peta jalan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berbasis konsentrasi.

a. Peta jalan Penelitian dan Pengabdian FEB UMI 2021 – 2025

Bidang Manajemen Pemasaran

TAHUN	ISU STRATEGIS PENELITIAN PENGABDIAN UNGGULAN UMI			
	Kearifan Lokal	Ketahanan Pangan	Energi Terbarukan	Robotic / Digitalisasi
2021 Identifikasi	Identifikasi masalah dan potensi pariwisata dan UMKM penunjang pariwisata lokal	Identifikasi masalah dan potensi produk unggulan yang dapat dikembangkan sebagai produk ketahanan pangan	Identifikasi masalah dan potensi energi terbarukan yang dikembangkan oleh akademisi, pemerintahan dan swasta.	Identifikasi masalah dan potensi penggunaan digitalisasi pemasaran dan technology adoption in tourism terhadap produk UMKM
2022 Pemodelan	Tersusunnya model strategis pemasaran produk lokal dan jejaring pemasaran pariwisata.	Tersusunnya studi dan model pemasaran dan rantai pasar produk pangan yang meminimal-	Tersusunnya model pemasaran energi terbarukan yang ekonomis dan meminimalisir biaya transaksi	Tersusunnya model dan strategi pemasaran digital dan technology adoption in tourism atas produk UMKM

TAHUN	ISU STRATEGIS PENELITIAN PENGABDIAN UNGGULAN UMI			
	Kearifan Lokal	Ketahanan Pangan	Energi Terbarukan	Robotic / Digitalisasi
		kan biaya transaksi		
2023 Implementasi	Model yang tersusun selanjutnya diimplementasikan melalui desa binaan pariwisata dan Kawasan pariwisata	Implementasi model strategi pemasaran terhadap produk yang menunjang ketahanan pangan.	Implementasi Strategi pemasaran terhadap produk energi terbarukan pada desa binaan atau UMKM yang Menunjang produk energi terbarukan.	Implementasi model dan strategi pemasaran digital dan technology adoption in tourism atas produk-produk UMKM
2024 Evaluasi	Analisis evaluasi dampak jejaring pemasaran produk lokal dan pemasaran pariwisata	Evaluasi dampak terhadap model pemasaran dan rantai pasar produk pangan yang meminimal-kan biaya transaksi	Evaluasi dampak dari model strategi pemasaran terhadap produk energi terbarukan.	Evaluasi dampak terhadap model pemasaran digital dan technology adoption in tourism atas produk UMKM
2025 Model UMI	Penyusunan model final strategi pemasaran produk lokal dan pemasaran pariwisata dalam rangka pengentasan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan	Penyusunan model final rantai pasar produk yang meminimalisir biaya transaksi dalam rangka pengentasan kemiskinan di provinsi Sulawesi Selatan.	Finalisasi model strategi pemasaran terhadap produk energi terbarukan yang mampu mengentaskan kemiskinan di provinsi Sulawesi Selatan.	Finalisasi model Strategi pemasaran digital atas produk UMKM yang mampu mengentaskan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan

b. Peta jalan Penelitian dan Pengabdian FEB UMI 2021 – 2025
Bidang Manajemen Keuangan

TAHUN	ISU STRATEGIS PENELITIAN PENGABDIAN UNGGULAN UMI			
	Kearifan Lokal	Ketahanan Pangan	Energi Terbarukan	Robotic / Digitalisasi
2021 Identifikasi	Identifikasi masalah dan potensi pengembangan model keuangan berbasis <i>local wisdom behaviour</i>	Identifikasi model manajemen keuangan yang mampu diterapkan pada rumah tangga sehingga menunjang ketahanan pangan keluarga	Identifikasi masalah keuangan terhadap Pengembangan energi terbarukan	Identifikasi potensi pengembangan <i>financial technology</i> dalam rangka pembiayaan UMKM
2022 Pemodelan	Tersusunnya model teori dan aplikasi keuangan berbasis <i>local wisdom behaviour</i>	Tersusunnya teori dan model keuangan rumah tangga yang mampu menunjang ketahanan pangan	Tersusunnya teori dan model keuangan yang mampu membuat perencanaan keuangan dan Analisa kelayakan terhadap pengembangan energi terbarukan	Tersusunnya model pembiayaan, investasi, dan pelaporan keuangan berbasis teknologi bagi pengembangan bisnis UMKM
2023 Implementasi	Implementasi teori dan aplikasi keuangan berbasis <i>local wisdom behaviour</i> pada desa binaan atau UMKM.	Implementasi model manajemen keuangan rumah tangga yang menunjang ketahanan pangan keluarga.	Implementasi dampak penggunaan model perencanaan keuangan dan Analisa Kelayakan bisnis serta dampak keuangan yang ditimbulkan atas penggunaan energi terbarukan.	Implementasi model pembiayaan, investasi dan pelaporan keuangan berbasis technology bagi UMKM
2024 Evaluasi	Analisis evaluasi dampak teori dan model keuangan berbasis <i>local wisdom behaviour</i>	Evaluasi dampak terhadap teori dan model manajemen keuangan rumah tangga	Evaluasi dampak perencanaan keuangan atas energi terbarukan sehingga menjamin green economy berkelanjutan .	Evaluasi dampak terhadap penggunaan model pembiayaan, investasi, dan pelaporan keuangan berbasis technology bagi UMKM
2025 Model UMI	Penyusunan teori dan model keuangan berbasis <i>local wisdom behaviour</i> yang mampu diimplementasikan dalam rangka pengentasan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan	Finalisasi teori dan model manajemen keuangan rumah tangga yang mampu menunjang ketahanan pangan keluarga dalam rangka pengentasan kemiskinan di provinsi Sulawesi Selatan	Finalisasi model perencanaan keuangan yang menjamin green economy berkelanjutan dalam rangka pengentasan kemiskinan.	Finalisasi model pembiayaan, investasi, dan pelaporan keuangan berbasis technology bagi UMKM dalam rangka pengentasan kemiskinan di provinsi Sulawesi Selatan

c. **Peta jalan Penelitian dan Pengabdian FEB UMI 2021 – 2025**
Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia

TAHUN	ISU STRATEGIS PENELITIAN PENGABDIAN UNGGULAN UMI			
	Kearifan Lokal	Ketahanan Pangan	Energi Terbarukan	Robotic / Digitalisasi
2021 Identifikasi	Identifikasi masalah kualitas sumber daya manusia pada masyarakat Desa dan pelaku UMKM	Identifikasi masalah MSDM dan organisasi pemangku kepentingan dalam rangka menjamin ketahanan pangan.	Identifikasi masalah pengembangan MSDM bagi pengembangan energi terbarukan	Identifikasi masalah bagi pengembangan MSDM di era digitalisasi
2022 Pemodelan	Tersusunnya model teori dan model pengembangan MSDM berbasis kearifan lokal	Tersusunnya model MSDM bagi pelaku dan organisasi produksi dan distribusi dan pemerintah yang menjamin ketahanan pangan.	Tersusunnya model Green Human Resource Management bagi rumah tangga dan perusahaan sehingga terjaminnya pengembangan energi terbarukan.	Tersusunnya model dan aplikasi Manajemen SDM berbasis digital sehingga menghasilkan SDM yang disiplin, unggul, dan inovatif.
2023 Implementasi	Implementasi teori dan model pengembangan MSDM berbasis kearifan lokal pada masyarakat desa dan pelaku UMKM penunjang pariwisata	Implementasi model pengembangan MSDM bagi pelaku dan organisasi yang menjamin ketahanan pangan	Implementasi model bagi model Green Human Resource Management bagi Rumah tangga dan Perusahaan.	Implementasi model dan aplikasi MSDM berbasis digital yang memiliki kompetensi, unggul, dan inovatif bagi organisasi UMKM .
2024 Evaluasi	Analisis evaluasi dampak penggunaan model pengembangan MSDM berbasis kearifan lokal bagi masyarakat desa dan pelaku UMKM penunjang pariwisata	Evaluasi dampak terhadap model pengembangan MSDM bagi pelaku dan organisasi yang menjamin ketahanan pangan.	Evaluasi dampak pelaksanaan model Green Human Resource Management bagi Rumah Tangga dan Perusahaan .	Evaluasi dampak pelaksanaan model dan aplikasi MSDM berbasis digital bagi UMKM yang menunjang produktifitas dan kualitas usaha.
2025 Model UMI	Finalisasi model pengembangan MSDM berbasis kearifan lokal bagi masyarakat desa dan pelaku UMKM penunjang pariwisata	Finalisasi model pengembangan MSDM bagi pelaku dan organisasi yang menjamin ketahanan pangan dalam rangka pengentasan kemiskinan di provinsi Sulawesi Selatan	Finalisasi model Green Human Resource Management bagi Rumah tangga dan perusahaan yang menjamin ketersediaan dan keberlanjutan energi terbarukan.	Finalisasi model dan aplikasi MSDM berbasis digital bagi pelaku UMKM yang mampu meningkatkan Produktifitas dan kualitas produk dalam rangka pengentasan kemiskinan.

3. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi FEB UMI.

Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan perhatian khusus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai poros utama dalam pengembangan ekonomi. Fokusnya meliputi pengembangan sistem akuntansi yang lebih canggih dan pengendalian internal yang kuat. Peningkatan dalam sistem akuntansi BUMDes bukan hanya perkembangan teknis, melainkan kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya desa secara efisien dan efektif. Pengendalian internal yang kuat turut berperan dalam mendukung integritas proses keuangan, mengurangi risiko penyalahgunaan dana, serta memastikan bahwa investasi dan pengeluaran desa sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

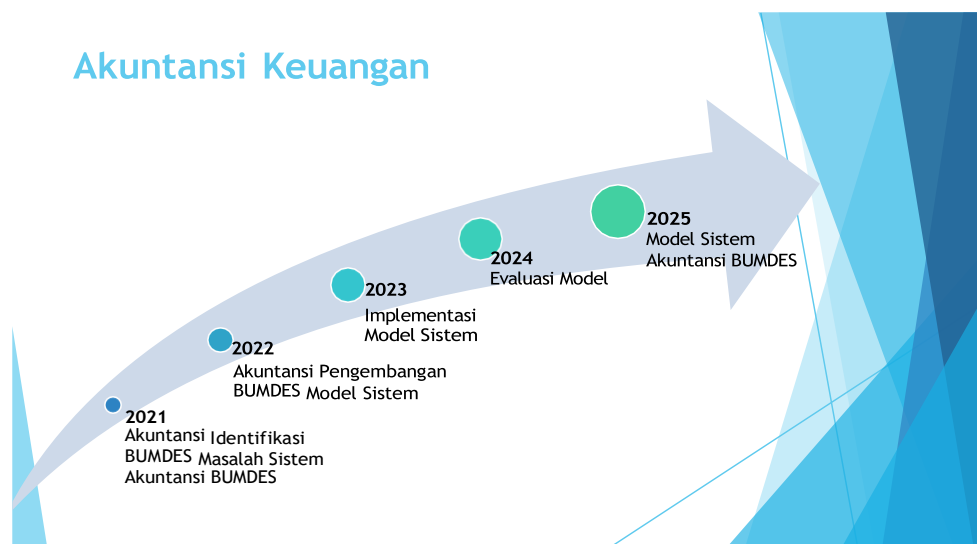
Transparansi keuangan desa menjadi pilar utama dalam tata kelola keuangan

desa. Dengan meningkatkan tingkat transparansi, masyarakat dapat memahami dengan lebih baik bagaimana dana desa digunakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat tetapi juga merangsang partisipasi dalam inisiatif pembangunan desa. Akuntabilitas keuangan desa menjadi jaminan bahwa setiap dana desa digunakan untuk tujuan yang tepat, mendukung proyek-proyek berkelanjutan dan menguntungkan seluruh anggota masyarakat.

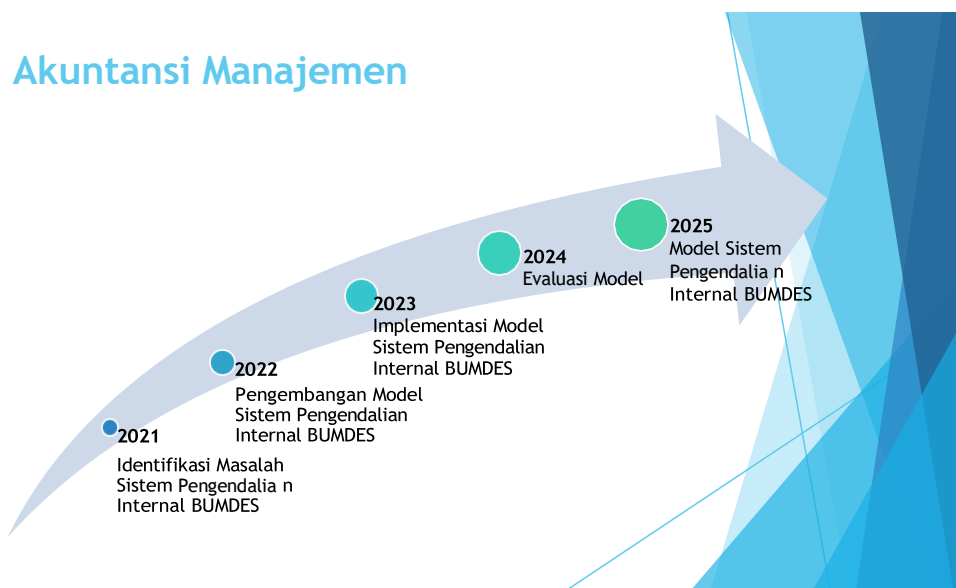
Sistem akuntansi yang baik di BUMDes tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berperan sebagai alat pemberdayaan masyarakat. Dengan memastikan inklusi ekonomi, baik kelompok rentan maupun marginal, dapat merasakan dampak positif dari pembangunan ekonomi desa. Dalam hal ini, tata kelola keuangan desa yang baik memungkinkan alokasi dana yang lebih adil dan merata, mendukung pemberdayaan ekonomi bagi seluruh warga desa, termasuk perempuan dan kelompok minoritas.

Berikut adalah peta jalan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat berbasis konsentrasi berikut ini:

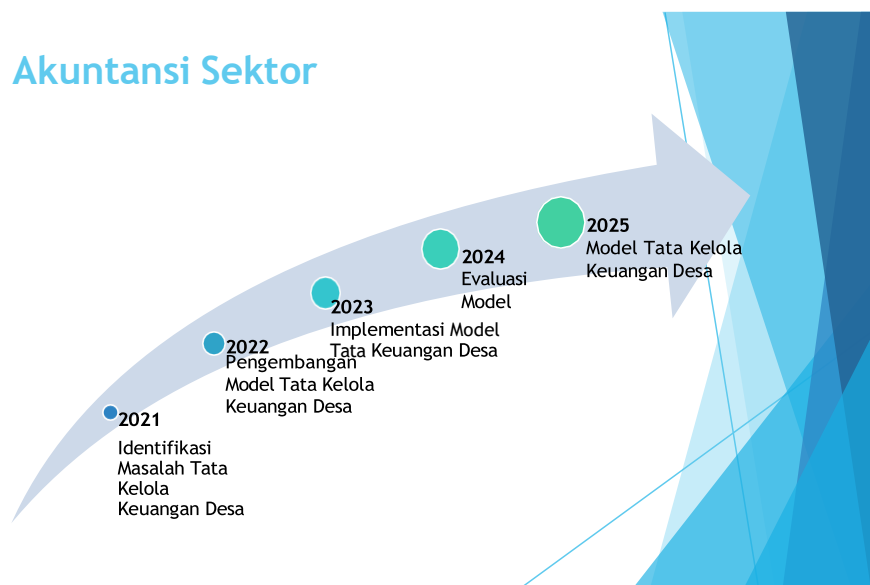
1. Bidang Akuntansi Keuangan



2. Bidang Akuntansi Manajemen



3. Bidang Akuntansi Sektor Publik



III SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Sasaran dan Program Strategis

Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan mutu dan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas penelitian;

1. Mewujudkan keunggulan penelitian FEB Universitas Muslim Indonesia;
2. Meningkatkan daya saing FEB Universitas Muslim Indonesia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah penelitian peningkatan kegiatan penelitian itu sendiri; kompetensi peneliti, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian;
4. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar peneliti, institusi baik nasional maupun internasional;

Program strategis utama dalam mendukung sasaran adalah:

1. Kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka penguatan kelembagaan baik tingkat regional maupun nasional
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penurunan kemiskinan baik pada level regional maupun nasional
3. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan inovasi bidang ekonomi baik skala regional maupun nasional
4. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan perolehan HKI dan publikasi internasional bidang ekonomi

b. Indikator Kinerja

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI=Key Performance Indicators) yang lebih menitikberatkan pada *output* dan *outcome* hasil

penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIP dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya serta Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LP2S dan LPKM) UMI pada tingkat universitas. Pada tingkat fakultas dilakukan oleh Pengendali Sistem Mutu Fakultas (PSMF). Pengukuran dilakukan pada setiap akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar HKI/Paten yang datanyad dilaporkan oleh peneliti kepada PSMF dalam rangka updating dan usulan perolehan reward peneliti. Adapaun indikator kinerja keberhasilan yaitu *output/luaran*.

Indikator Kinerja Keberhasilan Output Penelitian dapat diukur dari jumlah/kuantitas dan kualitas luaran. Indikator tersebut adalah:

1. Publikasi ilmiah:
 1. Internasional terindex scopus
 2. International tidak terindex scopus
 3. Nasional Terakreditasi sinta 2, 3, dan 4
 4. Nasional Tidak terakreditasi
2. Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah:
 1. Internasional
 2. Nasional
 3. Regional
3. Sebagai pembicara utama(*keynote speaker*) dalam pertemuan ilmiah
 1. Internasional
 2. Nasional
 3. Regional
4. *Visiting lecturer*
5. HKI
6. Teknologi tepat guna
7. Model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial
8. Buku (ISBN)
9. Jumlah dana Kerjasama penelitian

c. Pelaksanaan

1. Rencana Pendanaan Penelitian dan Pengabdian mengacu kepada standar nasional Pendidikan tinggi (SN DIKTI) dan Standar nasional Perguruan Tinggi Universitas Muslim Indonesia (SNPT)
2. Rencana Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian dilakukan setiap tahun dengan berbagai skema hibah pendanaan
3. Penguatan Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Penelitian dan Pengabdian akan dilakukan workshop dan pendampingan bagi bapak/ibu dosen

IV PENUTUP

Pada penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia (FEB UMI) periode 2021-2025, diakui bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memegang peran sentral dalam mencapai visi dan misi fakultas serta mendukung pencapaian visi Universitas Muslim Indonesia sebagai perguruan tinggi unggulan di Indonesia. RIP FEB UMI disusun untuk memberikan arah dan strategi dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang bermanfaat dan berkelanjutan.

Langkah-langkah identifikasi potensi, perancangan model rencana, dan pelaksanaan model tersebut diharapkan dapat membantu FEB UMI mengoptimalkan keunggulan dan potensi di bidang akademik, riset, dan pemberdayaan masyarakat. Keterpaduan antarbidang keilmuan di FEB UMI diarahkan untuk menghasilkan penelitian unggulan yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi di tingkat regional dan nasional.

Tema-tema penelitian unggulan yang telah dirumuskan, seperti kearifan lokal, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan teknologi robotik, mencerminkan respons FEB UMI terhadap isu-isu strategis di tingkat universitas maupun nasional. Dengan demikian, FEB UMI diharapkan dapat menjadi pusat keunggulan riset di ranah ekonomi dan bisnis.

RIP FEB UMI menekankan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan upaya inovatif. Keberhasilan ini akan diukur melalui indikator kinerja, termasuk output dan hasil penelitian, serta dampak positif terhadap masyarakat.

Implementasi RIP FEB UMI akan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk kolaborasi antarpeleliti, institusi, dan industri. Penguatan jaringan dan kerjasama diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan meningkatkan relevansi hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai penegasan, RIP FEB UMI bukan hanya merupakan dokumen perencanaan semata, melainkan juga komitmen fakultas untuk secara substansial berkontribusi

dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat. Dengan implementasi yang terencana secara matang, FEB UMI diharapkan dapat terus mewujudkan perannya dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan bangsa dan negara.